

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering dilakukan dalam lingkungan alami atau setting di mana fenomena tersebut berlangsung. Peneliti secara langsung terlibat dengan partisipan dan mengamati mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam proses ini, peneliti dapat menggali pemahaman tentang interaksi sosial, dinamika kelompok, dan faktor lingkungan yang memengaruhi fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar, tidak berfokus pada angka. Setelah data dikumpulkan, analisis dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. (Sugiyono, 2022)

Penelitian kualitatif dapat didefinisikan secara luas sebagai jenis penyelidikan yang bersifat naturalistik dan berurusan dengan data non-numerik pada Penelitian ini berusaha untuk memahami dan mengeksplorasi. Penelitian ini bersifat kontekstual dan interpretatif, menekankan pada proses atau pola perkembangan daripada produk atau hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui alat pengumpulan data kualitatif seperti wawancara, catatan lapangan, buku harian, observasi, dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif murni, data dikumpulkan dan dianalisis secara kualitatif. (Nassaji, 2020)

Dari pemaparan diatas, istilah yang di terapkan pada metode ini adalah penelitian lapangan (*Field Reasearch*) karena peneliti akan terjun secara langsung ke lapangan, dan berhubungan dengna partisipan yang terkait. Pada peenelitian ini memfokuskan tentang bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Pada mata pelajaran dasar-dasar kuliner elemen Proses Bisnis Industri Kuliner Kelas X di SMK Perwira Bangsa Depok.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Data yang diperlukan oleh peneliti diambil di lokasi penelitian. Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Perwira Bangsa Depok khususnya di jurusan Program Keahlian kuliner pada pembelajaran proses bisnis industri kuliner. SMK Perwira Bangsa adalah sebuah institusi pendidikan SMK swasta yang berlokasi di Jl Raya Mukhtar No.136 Rt.004/002, Kelurahan Sawangan, Kecamatan Sawangan Lama, Kota Depok. SMK Perwira berakreditasi B dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian disini karena SMK Perwira Bangsa merupakan lembaga pendidikan yang telah menerapkan program mandiri belajar dan baru diterapkan di kelas sepuluh dan sebelas Program Keahlian Kuliner maka peneliti ingin memperoleh data secara mendalam bagaimana sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka tersebut.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang akan diteliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh penulis, atau dengan kata lain, sumber data. Penulis mencari individu yang tepat untuk dilibatkan dalam penelitian berdasarkan masalah yang dihadapi. Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan adalah individu yang berinteraksi dengan peneliti melalui wawancara, observasi, dan memberikan data, pendapat, pemikiran, serta persepsi mereka. Mereka sering disebut sebagai narasumber, informan, atau teman dalam konteks penelitian kualitatif. (Siti Fadjarajani et al., 2021) Adapun Partisipan terkait dalam Penelitian ini :

1. Kepala Sekolah SMK Perwira Bangsa Depok sebagai Informan Kunci di sekolah SMK Perwira Bangsa Depok

2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum sebagai Informan Kunci Di SMK Perwira Bangsa Depok
3. Guru pembelajaran Proses bisnis Industri Kuliner sebagai Informan Utama di SMK Perwira Bangsa Depok
4. Peserta didik di SMK Perwira Bangsa Depok Khususnya kelas X Program Keahlian Kuliner yang akan menjadi informan Penunjang

3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik melalui tahap wawancara maupun observasi kepada informan. Pada penelitian ini peneliti mencari data serta menggali informasi dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan yang ada di SMK Perwira Bangsa Depok yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, 2 (dua) guru Mata Pelajaran Proses bisnis industri, dan dua peserta didik kuliner SMK Perwira Bangsa Depok.
2. Data sekunder atau data pendukung yang relevan dengan penelitian ini berupa dokumen yang berhubungan erat dengan masalah penelitian ini. Dokumen yang di perlukan seperti data profil SMK Perwira Bangsa Depok dan data yang menunjang penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, masing-masing memiliki fungsi berbeda dan perlu digunakan secara tepat tergantung pada tujuan penelitian dan jenis data yang diambil. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah situasi berhadapan-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang

responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi. Wawancara efektif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perspektif, pengalaman, dan pemikiran responden mengenai topik tertentu. (Rivaldi et al., 2023)

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk memperoleh keterangan atau data yang diperlukan untuk penelitian, data yang akan diperoleh melalui wawancara ini berkaitan dengan pendapat atau pernyataan dari sumber data. Sesuai dengan pengertian tersebut, maka peneliti akan mewawancarai sampel penelitian yaitu Guru Mata Pelajaran Proses bisnis industry kuliner, Waka Kurikulum, Kepala sekolah, dan Peserta Didik SMK Perwira Bangsa Depok. Metode wawancara yang akan digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan jelas informasi apa yang ingin diperoleh. Sedangkan Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bersifat bebas, di mana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan tenaga pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di kelas X Program Kuliner SMK Perwira Bangsa Depok. Menurut Nasution (Sugiyono, 2023) Melalui observasi di lapangan, peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan pandangan yang holistik atau menyeluruh. Jenis Observasi yang digunakan peneliti adalah menggunakan observasi secara langsung Di SMK Perwira Bangsa Depok. Observasi ini ditunjukkan kepada tenaga pendidik Bidang

Keahlian Kuliner pembelajaran Pelayanan Prima SMK Perwira Bangsa Depok yang bertujuan untuk mengamati cara pendidik dalam menerapkan kurikulum merdeka di kelas yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Secara sederhana metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau foto-foto serta lampiran yang berguna sebagai informasi dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (Ahmad & Muslimah, 2021) Metode Dokumentasi dengan cara mengumpulkan dokumen- dokumen atau foto-foto serta lampiran yang berguna untuk penelitian seperti Modul ajar, bahan ajar, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Instrumen Evaluasi atau tes hasil belajar kurikulum merdeka di SMK Perwira Bangsa Depok. Kegiatan dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data-data tentang sekolah, foto, maupun rekaman kegiatan.

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tercapai kejenuhan data Kegiatan analisis data, Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Imrotin & Sari, 2022)

1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat

dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi. Menurut (Sugiyono, 2023)

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian, bahkan sebelum data benar-benar dikumpulkan terbukti dengan kerangka konseptual penelitian, pertanyaan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, untuk itu perlu segera dilakukan reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilah-milah, dan memilih hal-hal yang pokok, membuat kategorisasi, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. (Ernawati et al., 2022)

Peneliti akan mengolah data mentah hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk di rangkum dan disistematiskan, dengan ini data akan mudah dipahami dan cermati oleh para pembaca. Reduksi data adalah analisis data yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari data dapat dibuat verifikasi, peneliti akan memproses secara sistematis data yang diambil mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Proses Bisnis Industri Kuliner di SMK Perwira Bangsa Depok.

3. Penyajian data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2023)

Penyajian data dalam penelitian dilaksanakan dengan Menyusun semua informasi dengan akurat untuk memperoleh kesimpulan yang absah. Data yang akan dipaparkan berdasarkan dengan kerangka konseptual hal ini dilaksanakan agar data yang diperoleh dapat dipahami dan dipulih. Membuat penajian data merupakan analisis pengambilan keputusan.

4. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab-akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. (Ahmad Rijali & Banjarmasin, 2018)

Penarikan kesimpulan ini menjadi tahap akhir dari kegiatan analisis data penelitian. Hal ini dilakukan bertujuan untuk menerjemahkan hasil analisis dalam rumusan singkat, membentangkan pola urutan, dan mencari hubungan antara dimensi yang dijabarkan, dan menyimpulkan hasil yang telah diperoleh di SMK Perwira Bangsa Depok.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member check. (Sugiyono, 2023)

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keandalan data dengan memverifikasi kebenaran informasi dari sumber yang sama menggunakan berbagai metode. Peneliti dapat menggabungkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencapai kesimpulan yang lebih akurat dan menyeluruh. Berdasarkan teori diatas untuk mengetahui kredibilitas penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan triangulasi Sumber dan triangulasi teknik.

3.8 Prosedur Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

1. Pra-lapangan, peneliti terlebih dahulu merencanakan beberapa langkah yang harus dilakukan sebelum terjun ke lapangan, yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mendapatkan izin, menyelidiki dan mengevaluasi kondisi lokasi yang bertujuan agar peneliti mengetahui segala unsur lingkungan, situasi, latar, fisik, dan menyiapkan peralatan dan persiapan penelitian, serta menjaga etika dalam penelitian. Dengan begitu peneliti bisa menyiapkan instrumen yang dibutuhkan untuk mengolah data.

2. Pekerjaan Lapangan, Setelah mendapat izin dari SMK Perwira Bangsa, peneliti akan mempersiapkan diri dan mental untuk memasuki lokasi penelitian tersebut dan mencari informasi untuk mengumpulkan data. Data yang diperoleh berasal dari wawancara yang dilakukan kepada Kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru Mata Pelajaran proses bisnis industri kuliner, Peserta didik SMK Perwira Bangsa Depok serta dokumentasi dan observasi yang nantinya akan diolah untuk mendapatkan hasil yang lebih detail. Maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Perwira Bangsa Depok.
3. Analisis data, Tahap analisis data penelitian kualitatif mengambil data dari berbagai sumber data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dan dilakukan secara terus menerus hingga tercapai kejenuhan data. Analisis data yang dilakukan peneliti meliputi pengolahan data yang dikumpulkan dan diperoleh di lapangan (baik informan maupun dokumen sebelumnya) dan disusun menjadi penelitian.
4. Tahap akhir penelitian, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana. Penyusunan laporan akhir ini mengikuti sistematika penulisan karya ilmiah skripsi yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

3.9 Instrumen Penelitian

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (sitti Nuralan, 2022) Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, ketua program keahlian kuliner, guru pembelajaran proses bisnis

industry kuliner dan dua orang peserta didik. Peneliti akan menanyakan pertanyaan dari pedoman wawancara dan diluar pedoman wawancara berkaitan dengan implementasi kurikulum Merdeka ditinjau dari gambaran umum, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran proses bisnis industry kuliner.

2. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung untuk memahami implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Peneliti bertindak sebagai pengamat non-partisipan, mencatat secara sistematis fenomena yang diamati. Fokus observasi meliputi situasi sekolah, kondisi kelas, serta interaksi guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung maupun di luar kegiatan pembelajaran. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan, memperhatikan dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di SMK Perwira Bangsa Depok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini maka peneliti akan memberikan dokumentasi berupa :

- a. Kalender Pendidikan
- b. Capaian Pembelajaran
- c. Tujuan Pembelajaran
- d. Alur Tujuan Pembelajaran
- e. Modul Ajar
- f. Soal Assesment Kurikulum Merdeka
- g. Foto Dokumentasi saat pembelajaran dikelas dan Lab
- h. Foto Pelaksanaan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- i. Buku Pembelajaran

j. Dokumen Sekolah